

PASAR KARANGAYU KOTA SEMARANG BERBASIS MODERN

KEMAL AMARULLAH*, EDDY PRIANTO, ABDUL MALIK

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*kemalamarullah99@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pasar Tradisional merupakan bagian dari sektor perdagangan yang memberikan tempat dan wadah penjual dan pembeli melakukan transaksi barang dan jasa dengan keberadaannya sangat dibutuhkan. Pasar Tradisional juga bukan hanya sekedar tempat untuk bertransaksi, namun juga sebagai rumah besar yang mampu menampung banyak orang mulai dari pedagang kecil pasar hingga bakul bakul pengais barang-barang pasar yang bisa dimanfaatkan. Pasar Tradisional memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang meliputi kegiatan konsumsi masyarakat serta memiliki peran dalam menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Semarang. Seiring berjalannya waktu kurang diminati dan ditinggalkan oleh sebagian masyarakat akibat munculnya Pasar Modern atau Pusat Perbelanjaan Modern. yang praktis dengan kenyamanan, fasilitas dan kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan Pasar Tradisional. Kondisi bangunan yang kumuh, kotor dan sesak akan pedagang merupakan kelemahan yang dimiliki oleh Pasar Tradisional.

Dalam mengatasi hal tersebut Pemerintah Kota Semarang merencanakan peningkatan kualitas pasar dengan melakukan revitalisasi. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 pada pasal 81 ayat 3 Pasar Karangayu merupakan salah satu pasar yang masuk dalam rencana tersebut dan telah masuk proyek Dinas Perdagangan Kota Semarang. Proyek Revitalisasi Pasar Karangayu dilakukan karena bangunan yang tua serta penuh akan ribuan pedagang serta telah disetujui dalam APBD 2016 dengan pembangunan saat ini belum terlaksana. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan dan perancangan Pasar Tradisional yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan mendesain ulang Pasar Tradisional Karangayu. Penerapan konsep berbasis modern pada Pasar Tradisional merupakan solusi dalam meningkatkan kualitas Pasar Tradisional di Kota Semarang. Berbasis modern diterapkan untuk meningkatkan eksistensinya di masyarakat sehingga Pasar Tradisional dapat bersaing dengan Pasar Modern dengan kelengkapan fasilitas yang memadai.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

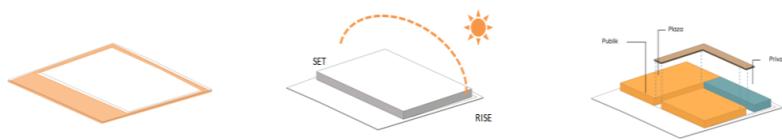
Pasar Tradisional adalah pasar yang didirikan dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerja sama dengan swasta dan tempat usaha. Pasar Tradisional dapat berupa atau memiliki toko, kios, los dan tenda yang dikelola langsung oleh pedagang kecil hingga menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan skala lebih usaha dan modal lebih kecil.

Dalam perancangan memiliki konsep modern. Konsep Pasar Tradisional berupa sistem pengelolaan dan perdangan digabungkan dengan konsep modern yang memperhatikan bentuk bangunan, kenyamanan pengguna, pengaturan ruang-ruang, fasilitas menyamai pusat perbelanjaan modern. Pada bangunan fisik dan fasad pada perancangan menerapkan Arsitektur Modern dengan memiliki karakteristik atau ide pemikiran sebagai berikut :

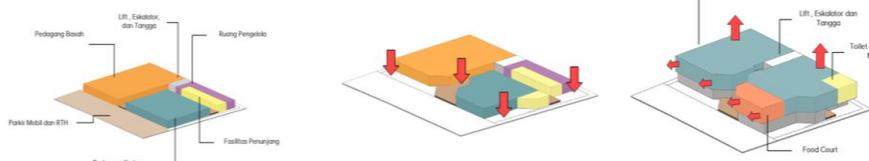
- Free Plan atau Ruang Bebas yang dapat dipergunakan berbagai macam aktivitas dan mudah diatur serta dipergunakan untuk berbagai fungsi dengan mengikuti standar tertentu.
- Penggunaan ornament dihindari atau dianggap sebagai kejahatan terutama ornament yang tidak memiliki fungsi baik secara struktur maupun non struktur. Penekanan pada elemen vertikal dan horizontal pada bangunan dilakukan untuk menambah estetika pada bangunan.
- Konsep fungsional dengan prinsip dasar Form Follow Function yang merupakan prinsip arsitektur modern bahwa bentuk mengikuti fungsi atau bentuk luar terbentuk dari kebutuhan ruang dalam, ruang-ruang yang dirancang serta penggunaan material sesuai dengan fungsinya.
- Bentuk bangunan sederhana pada massa bangunan yang cenderung kubistis

Pada proses eksplorasi gubahan massa dan zoning telah berdasarkan konsep yang telah diuraikan , analisis tapak dan kebutuhan ruan dan pertimbangan estetika.

Gubahan Massa



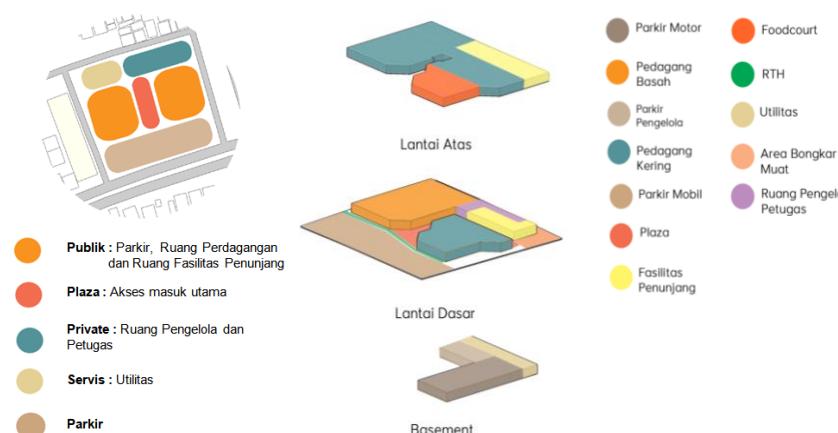
- Memberikan jarak batas dan GSB pada tapak
- Meletakkan massa persegi sebagai luas bangunan dasar dengan bidang massa yang panjang menghadap utara dan selatan untuk mengurangi radiasi matahari
- Membagi massa menjadi 3 bagian dengan zona publik dan private dengan peletakan plaza terbuka ditengah sebagai akses masuk dan keluar pengguna dan memudahkan cahaya matahari masuk



- Membagi massa dengan menjadi luas tersebut berdasarkan pengelompokan zona ruang yang dibutuhkan
- Pengurangan massa bangunan untuk kebutuhan ruang berlebih dan menekankan focal point pada bagian selatan.
- Mengangkat massa menjadi 2 lantai untuk kebutuhan ruang pedagang kering yang kurang dan food court dengan bagian selatan massa dimajukan dalam memberikan kesan atraktif

Zonasi Makro

Zonasi Mikro



KAJIAN PERENCANAAN

Pada perancangan Pasar Tradisional Berbasis Modern berlokasi di Kota Semarang dengan lokasi tapak merupakan lokasi eksisting Pasar Karangayu dengan melakukan pelebaran tapak mengambil kavling di sebelah barat berdasarkan dari analisa perhitungan kebutuhan ruang. Dalam menentukan kebutuhan ruang pada perancangan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang no. 9 tahun 2013 tentang Pengaturan Pasar Tradisional pada pasal 9 ayat 2 dan 3 mengenai bangunan utama dan bangunan penunjang. Penentuan kapasitas jumlah pedagang dengan perhitungan proyeksi jumlah pedagang 10 tahun kedepan berdasarkan data jumlah pedagang pada tahun 2020.



- Lokasi : Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang
- Luas Tapak : Lokasi : 12.980 m²
- Regulasi Tapak :
 - KDB 60 %
 - KLB 1,8 dengan maksimal 3 lantai
 - GSB 29 Meter
- Batas Tapak :
 - Utara : Jl. Kenconowungu 1 dan Pemukiman Warga
 - Selatan : Jl. Jenderal Sudirman
 - Barat : Ruko dan Pertokoan
 - Timur : Jl. Kenconowungu Raya

Perancangan Pasar Tradisional Berbasis Modern menggunakan standard Peraturan Kementrian Kesehatan No.17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat yang mencakup persyaratan mengenai ruang perdagangan dan fasilitas penunjangnya.

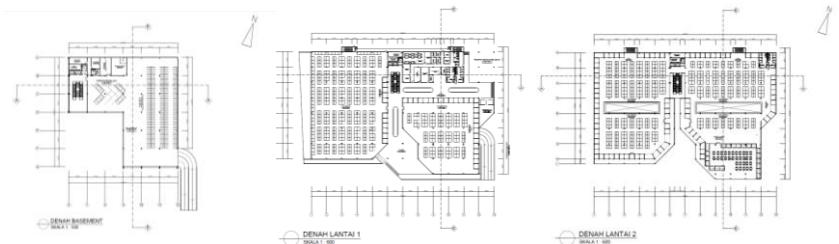
PENERAPAN PADA DESAIN

Konsep tata ruang merupakan ruang bebas tanpa sekat yang berbentuk ruang besar atau aula yang dapat mencakup lapak pedagang dengan layout penempatan dan sirkulasi merupakan pola grid yang memudahkan pengguna terutama pembeli dalam berbelanja. Penempatan zona pedagang basah diletakan pada lantai 1 sedangkan pedagang kering diletakan pada lantai 1 dan 2 dengan ruang utilitas diletakan pada basement sehingga tidak mengganggu aktivitas pengguna pasar.

Basement

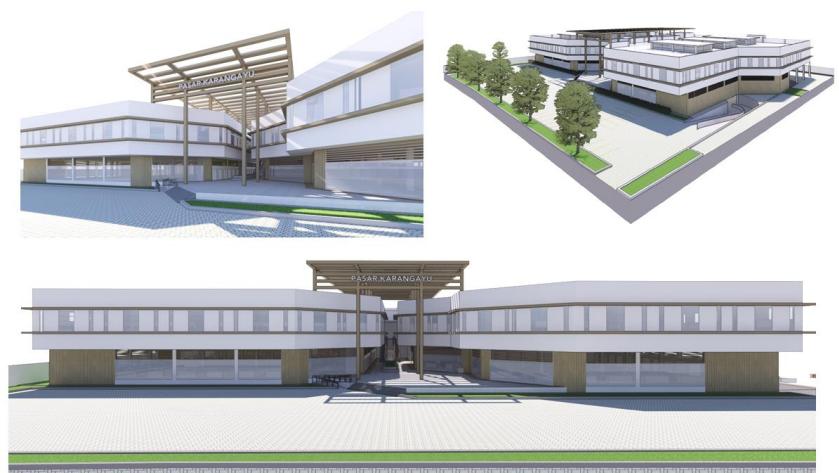
Lantai 1

Lantai 2



Penerapan arsitektur modern diterapkan pada bangunan fisik dan fasad Pasar Tradisional dengan menggunakan ornamen yang minim. Penggunaan shading pada bangunan fasad merupakan respon dari sinar matahari untuk mengurangi radiasi. Penggunaan material wood cladding pada lantai 1 mencerminkan kesan tradisional dan menegaskan antara lantai 1 dan 2 bangunan Pasar Tradisional. Pemberian Plaza terbuka yang dilindungi oleh atap transparan pada perancangan berfungsi sebagai akses masuk dan keluar pengguna serta memberikan pencahayaan alami pada tengah ruang.

Prespektif



KESIMPULAN

Perancangan Pasar Tradisional Karangayu Kota Semarang menerapkan konsep berbasis modern dalam hal fasilitas dan penataan barang dagangan dari Pasar Modern dikombinasikan dengan Pasar Tradisional yang memiliki keunggulan dalam barang dagangan dapat ditawarkan dan pelayanan langsung. Pada perancangan juga menerapkan 4 point Arsitektur Modern yaitu Ruang Bebas, Penggunaan Ornament minim, Konsep Fungsional dan Bentuk bangunan sederhana. Dengan demikian perancangan ini diharapkan dapat menjadi penyelesaian masalah dan meningkatkan kualitas Pasar Tradisional dalam bersaing dengan Pusat Perbelanjaan Modern Lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Colquhoun, A. (2002). *Modern Architecture*. Oxford: Oxford University Press.
 Kementerian Kesehatan. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
 Pemkot Semarang. (2013). *Peraturan Pemerintah Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Pasar Tradisional*. Semarang : Pemkot.
 Pemkot Semarang. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031*. Semarang : Pemkot.